

**PENGARUH DEWAN KOMISARIS INDEPENDEN, PROFITABILITAS,
LEVERAGE, ENVIRONMENTAL SOCIAL GOVERNANCE, KOMITE
AUDIT, DAN CAPITAL INTENSITY TERHADAP TAX AVOIDANCE**
*(Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Jasa yang Terdaftar di BEI Tahun 2019-
2023)*



Skripsi Oleh :
NAILAH PUTRI ANDINI
01031482326021
AKUNTANSI

Diajukan sebagai salah Satu Syarat untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi

KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
2025

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

“Pengaruh Dewan Komisaris Independen, Profitabilitas, *Leverage*, *Environmental Social Governance*, Komite Audit, dan *Capital Intensity* Terhadap *Tax Avoidance* (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Jasa Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2019-2023)”

Disusun oleh:

Nama : Nailah Putri Andini
NIM : 01031482326021
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi
Bidang Kajian/Konsentrasi : Akuntansi Perpajakan

Dengan ini telah disetujui untuk digunakan dalam ujian seminar proposal.

Tanggal Persetujuan.

Dosen Pembimbing

Tanggal

: 9 Juli 2025



Prof. Dr. Luk Luk Fuadah, S.E., M.B.A., Ak
NIP. 197405111999032001

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

PENGARUH DEWAN KOMISARIS INDEPENDEN, PROFITABILITAS, *LEVERAGE, ENVIRONMENTAL SOCIAL GOVERNANCE*, KOMITE AUDIT, DAN *CAPITAL INTENSITY* TERHADAP *TAX AVOIDANCE*

(Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Jasa yang Terdaftar di BEI Tahun 2019-
2023)

Disusun Oleh :

Nama : Nailah Putri Andini

NIM : 01031482326021

Jurusan : Akuntansi

Mata Kuliah Skripsi : Perpajakan

Telah diuji dalam Ujian Komprehensif pada tanggal 22 Juli 2025 dan telah
memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif
Palembang, 28 Juli 2025

Dosen Pembimbing,

Dosen Penguji



Prof. Dr. Luk Luk Fuadah, S.E., M.B.A., Ak
NIP.197405111999032001

Rika Henda Safitri, S.E., M.Acc., Ak
NIP.198705302014042001

Mengetahui,

Ketua Jurusan Akuntansi

ASLI
JURUSAN AKUNTANSI 20 20 20
FAKULTAS EKONOMI UNSRI



Dr. Hasni Yusrianti, S.E., M.A.A.C., Ak

NIP.197212152003122001

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Nailah Putri Andini
NIM : 01031482326021
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi
Bidang Kajian/Konsentrasi : Perpajakan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul :

**Pengaruh Dewan Komisaris Independen, Profitabilitas, *Leverage*,
Environmental Social Governance, Komite Audit, dan *Capital Intensity*
Terhadap Tax Avoidance** (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Jasa yang
Terdaftar di BEI Tahun 2019-2023)

Pembimbing : Prof. Dr. Luk Luk Fuadah,S.E., M.B.A.,Ak
Tanggal Ujian : 22 Juli 2025

Adalah benar hasil karya sendiri. Dalam Skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan saya tidak benar dikemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaan.

Palembang, 28 Juli 2025

Pembuat Pernyataan



Nailah Putri Andini

NIM.01031482326021

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Barang siapa bertakwa kepada Allah, niscaya Dia akan mengadakan baginya jalan keluar, dan memberinya rezeki dari arah yang tidak disangka-sangka.”

(QS. At-Talaq: 2-3)

Skripsi ini dipersembahkan kepada :

- Orang tua dan saudaraku yang memberikan doa dan dukungan yang tulus tanpa batas
- Sahabatku yang selalu hadir memberikan semangat
- Diriku sendiri
- Almamater kebangganku

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Pengaruh Dewan Komisaris Independen, Profitabilitas, *Leverage*, *Environmental Social Governance*, Komite Audit, dan *Capital Intensity* Terhadap *Tax Avoidance* (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Jasa yang Terdaftar di BEI Tahun 2019-2023)”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dalam meraih gelar Sarjana di Universitas Sriwijaya.

Penulis menyadari bahwa dalam proses penyusunan skripsi ini masih memiliki berbagai kekurangan, baik dari segi isi, metode, maupun penyampaian. Oleh karena itu, penulis dengan rendah hati membuka diri terhadap segala bentuk kritik dan saran yang membangun demi perbaikan di masa yang akan datang. Penulis berharap, dapat memberikan manfaat bagi pembaca, menjadi bahan pertimbangan atau referensi dalam penelitian selanjutnya.

Semoga segala usaha dan jerih payah yang telah dicurahkan dalam penyusunan skripsi ini bernilai ibadah di sisi Allah SWT.

Palembang, 28 Juli 2025



Nailah Putri Andini

NIM. 01031482326021

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyadari bahwa keberhasilan penyusunan skripsi ini merupakan hasil dari kerja keras yang tidak lepas dari kontribusi, dukungan, serta doa dari banyak pihak. Setiap bantuan yang diberikan, baik secara langsung maupun tidak langsung, telah menjadi bagian penting dalam tercapainya penyelesaian skripsi ini. Sebagai bentuk apresiasi dan rasa hormat, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Allah SWT, Penulis mengucapkan rasa syukur atas segala nikmat dan pertolongan yang diberikan, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan lancar.
2. Kedua Orang tua penulis, Bapak M.Sudibyo S.P. dan Ibu Andri Yani S.E., selalu mendoakan, memberikan semangat, serta pengorbanan yang tak terhingga baik dari segi moral maupun material, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini.
3. Kepada saudara dan keluarga, penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas segala bentuk perhatian, motivasi, dan doa yang selalu menyertai hingga tugas akhir ini selesai.
4. Bapak Prof. Dr. Taufiq Marwah, S.E., M.Si, selaku Rektor Universitas Sriwijaya, yang telah memberikan kontribusinya dalam menciptakan lingkungan akademik yang mendukung.
5. Bapak Prof. Dr. Azwardi, S.E., M.Si, sebagai Dekan Fakultas Ekonomi, atas dukungan dan kebijakan yang menunjang proses pembelajaran.
6. Ibu Dr. Hasni Yusrianti, S.E., M.A.A.C., Ak., CA, selaku Ketua Jurusan Akuntansi, yang senantiasa memberikan arahannya dalam kegiatan akademik dan jurusan.
7. Ibu Ika Sasti Ferina, S.E., M.Si. selaku dosen Pembimbing Akademik yang telah membimbing saya selama perkuliahan, terima kasih atas bimbingan dan dukungannya selama masa perkuliahan, baik dalam hal akademik maupun administrasi studi.

8. Ibu Prof. Dr. Luk Luk Fuadah, S.E., M.B.A., Ak selaku dosen pembimbing skripsi yang telah sangat membantu dan meluangkan waktu untuk memberikan masukan, bimbingan, arahan, motivasi serta bantuan sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
9. Ibu Rika Henda Safitri, S.E., M.Acc., Ak selaku dosen Penguji yang telah memberikan masukan, koreksi, serta evaluasi yang sangat bermanfaat dalam penyempurnaan skripsi ini.
10. Seluruh Dosen mata kuliah Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi terima kasih telah banyak memberikan ilmu pengetahuan selama perkuliahan.
11. Seluruh staf kampus Universitas Sriwijaya, terutama Kak Madi, penulis ingin mengucapkan terima kasih atas pelayanan dan bantuan administratif yang telah diberikan selama menjalani masa studi.
12. Kepada diriku sendiri, sebagai pengingat bahwa setiap perjuangan dan proses tidak pernah sia-sia.
13. Kepada sahabat-sahabatku yaitu, alief, debi, tiara, gebi, raka, malesa, reta, iyan, dan rana yang selalu hadir memberikan semangat dan tawa dalam proses panjang ini.
14. Semua pihak yang telah membantu dalam proses penulisan skripsi ini yang tidak dapat saya sebutkan satu per satu, saya mengucapkan terima kasih atas bantuan dan dukungan yang telah diberikan.

SURAT PERNYATAAN ABSTRAK

Saya dosen pembimbing skripsi menyatakan bahwa abstrak skripsi dalam bahasa Inggris dari mahasiswa :

Nama : Nailah Putri Andini

NIM : 01031482326021

Fakultas : Ekonomi

Jurusan : Akuntansi

Mata Kuliah : Perpajakan

Judul Skripsi : Pengaruh Dewan Komisaris Independen, Profitabilitas, Leverage, Environmental Social Governance, Komite Audit, dan Capital Intensity Terhadap Tax Avoidance (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Jasa yang Terdaftar di BEI Tahun 2019-2023).

Telah saya periksa cara penulisan, grammar, maupun susunan tenses-nya dan kami setuju untuk disampaikan pada lembar abstrak.

Palembang, 28 Juli 2025

Dosen Pembimbing,



Prof. Dr. Luk Luk Fuadah, S.E., M.B.A., Ak

NIP.197405111999032001

Mengetahui,

Ketua Jurusan Akuntansi



Dr. Hasni Yusrianti, S.E., M.A.A.C., Ak

NIP.197212152003122001

ABSTRAK

**PENGARUH DEWAN KOMISARIS INDEPENDEN, PROFITABILITAS,
LEVERAGE, ENVIRONMENTAL SOCIAL GOVERNANCE, KOMITE
AUDIT, DAN CAPITAL INTENSITY TERHADAP TAX AVOIDANCE
(Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Jasa yang Terdaftar di BEI Tahun 2019-
2023)**

**Oleh:
Nailah Putri Andini**

Penelitian ini menganalisis pengaruh Dewan Komisaris Independen, Profitabilitas, *Leverage*, *Environmental Social Governance*, Komite Audit, dan *Capital Intensity* terhadap *tax avoidance* pada perusahaan sektor jasa di BEI periode 2019–2023. Menggunakan regresi linier berganda pada 105 observasi dari 21 perusahaan, hasil penelitian menunjukkan bahwa Dewan Komisaris Independen dan Profitabilitas berpengaruh negatif, sementara *Leverage* dan *Capital Intensity* berpengaruh positif terhadap *tax avoidance*. *Environmental Social Governance* dan Komite Audit tidak berpengaruh signifikan. Temuan ini diharapkan dapat menjadi pertimbangan bagi pihak terkait dalam kebijakan perpajakan dan tata kelola perusahaan.

Kata Kunci: *Tax Avoidance*, *Dewan Komisaris Independen*, *Profitabilitas*, *Leverage*, *Environmental Social Governance*, *Komite Audit*, *Capital Intensity*.

Pembimbing



Prof. Dr. Luk Luk Fuadah, S.E., M.B.A., Ak

NIP.197405111999032001

Mengetahui,

Ketua Jurusan Akuntansi



Dr. Hasni Yusrianti, S.E., M.A.A.C., Ak

NIP.197212152003122001

ABSTRACT

THE EFFECT OF INDEPENDENT BOARD OF COMMISSIONERS, PROFITABILITY, LEVERAGE, ENVIRONMENTAL SOCIAL GOVERNANCE, AUDIT COMMITTEE, AND CAPITAL INTENSITY ON TAX AVOIDANCE

*(An Empirical Study of Service Sector Companies Listed on the Indonesia Stock
Exchange from 2019 to 2023)*

By:

Nailah Putri Andini

This study analyzes the influence of Independent Board of Commissioners, Profitability, Leverage, Environmental Social Governance, Audit Committee, and Capital Intensity on tax avoidance in service sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during the period 2019–2023. Using multiple linear regression on 105 observations from 21 companies, the results show that the Independent Board of Commissioners and Profitability have a negative effect, while Leverage and Capital Intensity have a positive effect on tax avoidance. Environmental Social Governance and the Audit Committee do not have a significant effect. These findings are expected to serve as considerations for relevant parties in tax policy and corporate governance.

Keywords: *Tax Avoidance, Independent Board of Commissioners, Profitability, Leverage, Environmental Social Governance, Audit Committee, Capital Intensity.*

Advisor

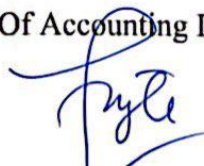


Prof. Dr. Luk Luk Fuadah, S.E., M.B.A., Ak

NIP.197405111999032001

Acknowledge by,

Head Of Accounting Department



Dr. Hasni Yusrianti, S.E., M.A.A.C., Ak

NIP.197212152003122001

RIWAYAT HIDUP

Nama Mahasiswa : Nailah Putri Andini

Jenis Kelamin : Perempuan

Tempat/Tanggal Lahir : Palembang, 25 April 2002

Agama : Islam

Status : Belum Menikah

Alamat Rumah : Jalan Timor No.153 RT.02 RW.01 Kec. Ilir Barat I
Kel. Lorok Pakjo, Palembang

Nomor Telepon : 082177125432

Alamat Email : nailahputri25@gmail.com



PENDIDIKAN FORMAL

2006-2007 : TK Harapan Mulia

2007-2013 : SD Kartika II-3 Palembang

2013-2016 : SMP Negeri 17 Palembang

2016-2019 : SMA Negeri 1 Palembang

2020-2023 : D3 Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas
Sriwijaya

2023-2025 : S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas
Sriwijaya

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF	ii
LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF	ii
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
UCAPAN TERIMA KASIH.....	vii
SURAT PERNYATAAN ABSTRAK.....	ix
ABSTRAK	x
<i>ABSTRACT</i>	xi
RIWAYAT HIDUP	xii
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xviii
BAB I	1
PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	10
1.3 Tujuan Penelitian	11
1.4 Manfaat Penelitian	11
BAB II.....	13
TINJAUAN PUSTAKA.....	13
2.1 Studi Kepustakaan.....	13
2.1.1 Teori Keagenan (<i>Agency Theory</i>)	13
2.1.2 <i>Tax Avoidance</i> (Penghindaran Pajak)	14
2.1.3 Dewan Komisaris Independen	15
2.1.4 Profitabilitas	16
2.1.5 <i>Leverage</i>	17
2.1.6 <i>Environmental Social Governance</i>	18
2.1.7 Komite Audit.....	18

2.1.8 <i>Capital Intensity</i>	19
2.2 Penelitian Terdahulu	20
2.3 Model Penelitian	33
2.4 Hipotesis Penelitian.....	33
2.4.1 Pengaruh Dewan Komisaris Independen Terhadap <i>Tax Avoidance</i>	34
2.4.2 Pengaruh Profitabilitas Terhadap <i>Tax Avoidance</i>	35
2.4.3 Pengaruh Leverage Terhadap <i>Tax Avoidance</i>	37
2.4.4 Pengaruh <i>Environmental Social Governance</i> Terhadap <i>Tax Avoidance</i>	38
2.4.5 Pengaruh Komite Audit Terhadap <i>Tax Avoidance</i>	39
2.4.6 Pengaruh <i>Capital Intensity</i> Terhadap <i>Tax Avoidance</i>	41
BAB III.....	43
METODE PENELITIAN.....	43
3.1 Jenis Penelitian.....	43
3.2 Populasi dan Sampel	43
3.3 Metode Pengumpulan Data	45
3.3.1 Jenis Data	46
3.3.2 Sumber Data.....	46
3.4 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel.....	47
3.4.1 Variabel Dependen (Y)	47
3.4.2 Variabel Independen (X).....	47
3.4.3 Variabel Operasional.....	48
3.5 Teknik Analisis Data.....	53
3.5.1 Analisis Statistik Deskriptif	53
3.5.2 Uji Asumsi Klasik	54
3.6 Analisis Regresi Linear Berganda.....	56
3.7 Uji Hipotesis.....	56
3.7.1 Uji Signifikan Parsial (Uji t)	56
3.7.2 Uji Koefisien Determinasi (Uji R ²)	57
3.7.3 Uji Simultan (Uji F)	57
BAB IV	59
HASIL PENELITIAN.....	59
4.1 Hasil Penelitian	59
4.1.1 Gambaran Umum Objek Penelitian	59

4.1.2 Statistik Deskriptif	59
4.1.3 Uji Asumsi Klasik	62
4.1.4 Analisis Regresi Linear Berganda.....	70
4.2 Uji Hipotesis.....	74
4.2.1 Uji Signifikan Parsial (Uji t)	74
4.2.2 Uji Koefisien Determinasi (Uji R ²)	76
4.2.3 Uji Simultan (Uji F)	77
4.3 Hasil Pengujian Hipotesis	79
4.4.2 Pengaruh Profitabilitas Terhadap <i>Tax Avoidance</i>	81
4.4.3 Pengaruh <i>Leverage</i> Terhadap <i>Tax Avoidance</i>	83
4.4.4 Pengaruh <i>Environmental Social Governance</i> Terhadap <i>Tax Avoidance</i>	85
4.4.5 Pengaruh Komite Audit Terhadap <i>Tax Avoidance</i>	87
4.4.6 Pengaruh <i>Capital Intensity</i> Terhadap <i>Tax Avoidance</i>	88
BAB V	91
KESIMPULAN DAN SARAN.....	91
5.1 Kesimpulan	91
5.2 Keterbatasan.....	92
5.3 Saran.....	93
DAFTAR PUSTAKA	95
LAMPIRAN.....	101

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Hasil Penelitian Terdahulu	20
Tabel 3.1 Kriteria Sampel	44
Tabel 3. 2 Daftar Perusahaan Sampel Penelitian	44
Tabel 3. 3 Definisi Operasional Variabel.....	48
Tabel 4.1 Hasil Analisis Statistik Deskriptif.....	60
Tabel 4.2 Hasil Uji Normalitas	63
Tabel 4.3 Hasil Uji Normalitas Setelah Transformasi Data.....	65
Tabel 4.4 Hasil Uji Multikolonieritas	66
Tabel 4.5 Hasil Uji Heteroskedastisitas	68
Tabel 4.6 Hasil Uji Autokorelasi	69
Tabel 4.7 Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda	71
Tabel 4. 8 Hasil Uji Signifikan Parsial (Uji t).....	74
Tabel 4.9 Hasil Uji Koefisien Determinasi (Uji R ²).....	76
Tabel 4. 10 Hasil Uji Simultan (Uji F).....	78
Tabel 4. 11 Hasil Pengujian Hipotesis	79

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Penelitian	33
--------------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1	101
LAMPIRAN 2	102
LAMPIRAN 3	104
LAMPIRAN 4	105
LAMPIRAN 5	107
LAMPIRAN 6	109
LAMPIRAN 7	110
LAMPIRAN 8	111

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan pada era globalisasi pada masyarakat modern memberikan dampak yang besar terhadap kehidupan masyarakat. Teknologi berkembang sangat pesat dan kemajuan terjadi di segala bidang, termasuk perpajakan. Era globalisasi yang berkembang pesat telah membawa perubahan besar pada sistem perpajakan. Indonesia merupakan negara yang sumber pendapatannya adalah pajak. Pajak memegang peranan penting dalam pembangunan dan kesejahteraan masyarakat Indonesia. Pembayaran pajak yang akurat dan tepat waktu membantu pemerintah menyediakan layanan publik dan infrastruktur yang diperlukan bagi masyarakat (Putri & Taun, 2023).

Pajak adalah kontribusi wajib yang dilakukan oleh orang pribadi atau badan usaha kepada negara yang menurut hukum wajib digunakan oleh negara untuk membiayai pengeluaran negara dan pembangunan nasional tanpa imbalan langsung. Pajak digunakan oleh pemerintah untuk berbagai tujuan, termasuk mendanai layanan publik, pembangunan infrastruktur, pendidikan, kesehatan, pertahanan, dan berbagai program sosial lainnya (Putri & Taun, 2023). Misalnya, suatu perusahaan mungkin mempunyai perselisihan dengan otoritas pajak mengenai apakah suatu pengeluaran tertentu dapat dikurangkan dari pajak. Ada banyak cara untuk meminimalkan beban pajak, mulai dari dalam peraturan perpajakan hingga melanggar peraturan perpajakan. Mayoritas dalam perpajakan akan menjadi dari pendapatan dan penerimaan negara (Alfianti et al., 2024).

Sebagaimana dikutip oleh Postel & Amiranto (2024) menjelaskan bahwa *self assessment system* merupakan mekanisme pengumpulan pajak yang memberikan kewenangan kepada Wajib Pajak untuk secara mandiri menentukan besarnya pajak yang harus dibayarkan setiap tahun, sesuai dengan ketentuan peraturan perpajakan yang berlaku. Dalam sistem ini, Wajib Pajak memiliki tanggung jawab penuh atas perhitungan dan pemungutan pajak yang berkaitan dengan kegiatan usahanya. Hal ini memberikan tanggung jawab kepada wajib pajak untuk menghitung pajaknya sendiri, membayar pajaknya sendiri, melaporkan pajaknya sendiri, dan bertanggung jawab atas pajaknya sendiri.

Proses perpajakan di Indonesia kerap melibatkan penerapan sistem *self assessment*, yang memberikan keleluasaan kepada wajib pajak dalam menghitung, membayar, serta melaporkan kewajiban perpajakannya secara mandiri. Sistem ini sering dimanfaatkan sebagai sarana untuk melakukan penghindaran pajak secara sah, sehingga dapat berdampak terhadap tingkat penerimaan pajak negara. Praktik penghindaran pajak tersebut dilakukan oleh berbagai jenis Wajib Pajak, baik Wajib Pajak orang pribadi maupun badan usaha. Terdapat berbagai faktor yang dapat mempengaruhi tingkat terjadinya penghindaran pajak di Indonesia. Anah & Fidiana (2022) menyatakan bahwa penghindaran pajak merupakan upaya untuk memberikan rasa aman dan kelegaan kepada wajib pajak serta mengurangi jumlah pajak yang harus dibayarnya, tanpa bertentangan dengan ketentuan perpajakan yang terdapat dalam pedoman dan kebijakan undang-undang perpajakan itu sendiri.

Berdasarkan pengertian yang telah diuraikan, meskipun penghindaran pajak memberikan keringanan kepada wajib pajak dengan mengurangi beban pajak

mereka, hal ini juga dapat menimbulkan tantangan dalam memastikan sistem perpajakan yang adil dan berkelanjutan. Oleh karena itu, pemerintah dan otoritas pajak harus terus memantau dan memperbarui peraturan untuk menutup celah yang dapat dieksploitasi dan menciptakan sistem perpajakan yang transparan, adil dan dapat diandalkan.

Terdapat banyak kasus yang terkait dengan penghindaran pajak contohnya, pada perusahaan perbankan di Bursa Efek Indonesia, hal tersebut dilakukan oleh Bank Mega Tbk, bank tersebut pada tahun 2018 teridentifikasi melakukan kecurangan dalam melaporkan laba sehingga mendapatkan dispensasi pajak akan tetapi setelah dilakukan investigasi oleh auditor temuan yang diperoleh justru sebaliknya. Akibat tindakan tersebut Bank Mega menerima sanksi dalam bentuk penurunan reputasi dan denda. Kasus penghindaran pajak yang curang juga terjadi pada kasus Bank Mestika Tbk sekali bank tersebut pada tahun 2020 teridentifikasi melakukan mark up laba dan menyajikan informasi laba yang berbeda antara laporan internal dengan laporan yang dipublikasikan akibatnya negara dirugikan Milyaran Rupiah (Ningsih et al., 2023).

Terdapat beberapa faktor dalam penjalanan aktivitas perusahaan yang bisa menjadi penyebab perusahaan menjalankan praktik penghindaran pajak yaitu dewan komisaris independen, profitabilitas, dan *leverage*. Faktor pertama, Dewan Komisaris Independen adalah anggota komisaris yang berasal dari luar perusahaan dan tidak memiliki afiliasi dengan pemegang saham pengendali, anggota direksi, atau anggota dewan komisaris lainnya. Komisaris independen dapat meningkatkan kinerja manajemen perusahaan karena semakin banyak komisaris independen,

semakin ketat pengawasan manajemen dan lebih minim untuk melakukan penghindaran pajak (Fadilah et al., 2021).

Studi sebelumnya menunjukkan bahwa Dewan Komisaris Independen tidak berdampak pada penghindaran pajak, berdasarkan sampel 15 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2021 hingga 2023, tidak adanya pengaruh menunjukkan bahwa komisaris independen tidak dapat mengawasi kinerja manajemen untuk menekan penghindaran pajak (Martin & Indrati, 2024). Selain itu, penempatan atau penambahan anggota dewan komisaris independen hanya dilakukan sesuai dengan peraturan. Hasil tersebut sama seperti Fitri (2024) yang menggunakan 40 sampel perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2016, bahwa dewan komisaris independen tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak.

Berbeda dengan penelitian yang dilakukan Pramudya & Rahayu (2021) menggunakan data sebanyak 225 dari 75 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2016 – 2018, yang menunjukkan hasil yang berbeda yaitu dewan komisaris independen berpengaruh positif dan signifikan terhadap *tax avoidance*. Sebaliknya, penelitian yang dilakukan Pratomo & Rana (2021) meneliti 14 perusahaan barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2015 hingga 2018, menemukan bahwa Dewan Komisaris Independen berdampak secara negatif pada penghindaran pajak. Ini menunjukkan bahwa banyaknya komisaris independen dapat meminimalkan penghindaran pajak.

Faktor kedua yang memengaruhi penghindaran pajak (*tax avoidance*) adalah tingkat profitabilitas perusahaan. Beban pajak yang akan ditanggung oleh

perusahaan meningkat seiring dengan kenaikan profitabilitas, dan sebaliknya, beban pajak yang akan ditanggung oleh perusahaan turun seiring dengan penurunan profitabilitas (Pramudya & Rahayu, 2021). Studi sebelumnya, yang melibatkan sampel perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek antara tahun 2014 dan 2018, menemukan bahwa perusahaan dengan profitabilitas yang tinggi lebih cenderung mengambil langkah-langkah untuk menghindari pajak.

Hal ini disebabkan oleh fakta bahwa, menurut undang-undang pajak penghasilan, besarnya pajak yang harus ditanggung dihitung berdasarkan besarnya laba yang diperoleh perusahaan. Sehingga, profitabilitas diduga menjadi salah satu faktor yang menentukan seberapa rendah praktik menghindari pajak pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di BEI (Sahrir et al., 2021). Sama seperti penelitian yang dilakukan Anastasia & Situmorang (2021) yang menggunakan sampel berbeda yaitu perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2016-2019, menyatakan profitabilitas berpengaruh terhadap penghindaran pajak.

Penelitian yang dilakukan Azis & Widianingsih (2021) dengan menggunakan sampel yang berbeda yaitu perusahaan farmasi di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2015 sampai 2019 memiliki hasil yang berbeda juga, menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh secara negatif terhadap penghindaran pajak. Namun, penelitian Pramudya & Rahayu (2021) yang menggunakan sampel 75 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2016 hingga 2018, menemukan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh pada pencegahan pajak. Perusahaan dengan prosentase laba yang lebih tinggi akan lebih suka membayar

beban pajak daripada melakukan tindakan penghindaran pajak atau pengurangan pajak.

Faktor ketiga, *Leverage* bagian dari rasio keuangan yang menggambarkan hubungan antara utang terhadap modal dan aset perusahaan, suatu perbandingan yang menunjukkan jumlah utang yang digunakan oleh perusahaan untuk membiayai operasinya (Hidayat & Maulidiyah, 2022). Berdasarkan penelitian sebelumnya yang menggunakan sampel 190 perusahaan manufaktur yang tercatat dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) di tahun 2019 serta 2020, *Leverage* tidak mempengaruhi penghindaran pajak (Octavia & Sari, 2022). Sama seperti penelitian yang dilakukan Niandari & Novelia (2022) yang menggunakan sampel berbeda yaitu 77 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada rentang periode lima tahun yakni 2016 – 2020, menunjukan hasil yang sama seperti peneliti sebelumnya.

Berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan Jao & Holy (2022) yang menggunakan sampel 20 perusahaan non keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk periode 2016-2019, hasilnya menunjukkan bahwa *leverage* berpengaruh negatif terhadap penghindaran pajak. Namun, seperti yang ditunjukkan oleh Manullang & Ismail (2024) dengan menggunakan sektor pertambangan khususnya subsektor batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode empat tahun, dari 2019 hingga 2022, *leverage* memiliki dampak yang signifikan terhadap penghindaran pajak. Dengan kata lain, perusahaan yang memiliki *leverage* yang besar dianggap melakukan penghindaran pajak.

Keputusan pendanaan perusahaan juga dapat menunjukkan bahwa perusahaan melakukan penghindaran pajak. Selain itu, *leverage* memiliki efek positif yang signifikan terhadap penghindaran pajak, karena perusahaan dengan utang tinggi akan menerima insentif pajak berupa potongan atas bunga pinjaman, sesuai dengan ketentuan pasal 6 ayat (1) huruf a UU Nomor 36 tahun 2008, sehingga perusahaan dengan beban pajak tinggi dapat melakukan penghematan pajak dengan menambah utang mereka (Sembiring & Hutabalian, 2022).

Faktor keempat adalah *Environmental Social Governance*, yang merupakan struktur perusahaan yang memperhatikan aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola perusahaan saat menjalankan bisnisnya dengan cara yang bertanggung jawab sehingga dapat menghasilkan bisnis yang berkelanjutan. Kegiatan pertanggungjawaban *environmental social governance* suatu perusahaan adalah gambaran bagi investor untuk mengukur pengendalian risiko yang ada di dalam perusahaan tersebut melalui laporan *environmental social governance*. Selain itu, *environmental social governance* merupakan pondasi dasar yang harus diperhatikan oleh perusahaan untuk menjamin keberlanjutan masa depan mereka (Putri & Mayangsari, 2024).

Berdasarkan penelitian sebelumnya yang menggunakan sampel 25 perusahaan LQ45 di BEI (Bursa Efek Indonesia) tahun 2019 hingga 2021, *environmental social governance* tidak dapat mempengaruhi penghindaran pajak (Anggraini & Wahyudi, 2022). Berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan Krisna & Juliarto (2024) yang menggunakan sampel yang berbeda yaitu pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Indonesia Bursa Efek tahun 2020 hingga tahun 2022, menunjukkan

bahwa *environmental social governance* berpengaruh negatif signifikan terhadap penghindaran pajak. Namun, penelitian Wicaksono & Muid (2024) yang menggunakan sampel 54 perusahaan sektor telekomunikasi yang terdaftar di BEI pada tahun 2019-2022, mengungkapkan *environmental, social* berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak, sedangkan *governance* berpengaruh negatif terhadap penghindaran pajak.

Faktor kelima adalah Komite Audit, keberadaan dari komite audit dalam suatu perusahaan memiliki fungsi untuk membantu dewan komisaris dalam bentuk pengawasan, yaitu dalam mengawasi pihak manajemen dalam menyusun laporan keuangan perusahaan sebagaimana tugas dewan komisaris yang mewajibkan emiten atau perusahaan publik memiliki komite audit. Tugas dari komite audit dalam menelaah laporan keuangan, memantau aktivitas pelaksanaan manajemen risiko dan pengendalian internal oleh direksi, mengidentifikasi benturan kepentingan, dan lain-lain yang efeknya secara langsung dapat meminimalisir adanya praktik tax avoidance yang nantinya akan memberikan suatu citra buruk dari masyarakat terhadap perusahaan (Natanael et al., 2021). Berdasarkan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Hendrianto (2022) menggunakan populasi pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017–2021 dengan jumlah 17 perusahaan, komite audit tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak.

Temuan ini mengindikasikan bahwa meskipun komite audit berperan dalam fungsi pengawasan, keberadaannya belum tentu efektif dalam mengendalikan

praktik penghindaran pajak pada sektor tersebut. Sedangkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Rinaldo & Sulhendri (2022) yang menggunakan populasi pada perusahaan manufaktur sektor yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama 5 tahun yaitu 2016-2020 dengan jumlah sampel 7 perusahaan, komite audit berpengaruh terhadap penghindaran pajak. Artinya, peran aktif dan efektif dari komite audit dalam perusahaan dinilai mampu mengurangi praktik penghindaran pajak melalui pengawasan dan kontrol yang lebih ketat terhadap pelaporan keuangan dan kepatuhan pajak perusahaan.

Faktor keenam adalah *Capital Intensity*, seberapa besar perusahaan menginvestasikan asetnya dalam aset tetap. Kepemilikan aset tetap yang besar dapat mengurangi pembayaran pajak, karena aset tetap memiliki beban depresiasi atau beban penyusutan yang dapat dijadikan sebagai pengurangan pajak (Wahyuni, 2024). Berdasarkan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Safitri et al. (2021) yang menggunakan populasi pada perusahaan setkor pertambangan sub sektor minyak dan gas bumi yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan jumlah sampel 10 perusahaan, *capital intensity* berpengaruh terhadap penghindaran pajak. Berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Marta & Nofryanti (2023) yang menggunakan populasi pada perusahaan sektor kesehatan yang terdaftar di BEI tahun 2016-2020 dengan jumlah sampel 40 perusahaan, *capital intensity* tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak.

Penelitian ini berbeda dengan penelitian sebelumnya, yang paling utama adalah perbedaan variabel nya. Pada penelitian Hendrianto (2022) menggunakan variabel kepemilikan institusional, komisaris independen, dan komite audit, dan juga

terdapat perbedaan penggunaan sampelnya. Pada penelitian tersebut mengambil sampel pada perusahaan sektor barang konsumsi. Pada penelitian Manullang & Ismail (2024) variabel independen nya *leverage* dan transfer pricing dan menggunakan sampel perusahaan pertambangan. Namun, penelitian ini akan menggunakan populasi dan sampel dari perusahaan sektor jasa yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2019 hingga 2023. Alasan peneliti memilih sektor jasa dikarenakan sektor jasa berkontribusi besar terhadap PDB dan pendapatan negara. Peneliti akan menggunakan variabel Dewan Komisaris Independen, Profitabilitas, *Leverage*, *Environmental Social Governance*, Komite Audit, dan *Capital Intensity* sebagai variabel penelitian.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana Dewan Komisaris Independen berpengaruh terhadap *Tax Avoidance* ?
2. Bagaimana Profitabilitas berpengaruh terhadap *Tax Avoidance* ?
3. Bagaimana *Leverage* berpengaruh terhadap *Tax Avoidance* ?
4. Bagaimana *Environmental Social Governance* berpengaruh terhadap *Tax Avoidance* ?
5. Bagaimana Komite Audit berpengaruh terhadap *Tax Avoidance* ?
6. Bagaimana *Capital Intensity* berpengaruh terhadap *Tax Avoidance* ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dilakukannya penelitian ini adalah :

1. Untuk menguji secara empiris atas pengaruh Dewan Komisaris Independen *Tax Avoidance*.
2. Untuk menguji secara empiris atas pengaruh Profitabilitas terhadap *Tax Avoidance*.
3. Untuk menguji secara empiris atas pengaruh *Leverage* terhadap *Tax Avoidance*.
4. Untuk menguji secara empiris atas pengaruh *Environmental Social Governance* terhadap *Tax Avoidance*.
5. Untuk menguji secara empiris atas pengaruh Komite Audit terhadap *Tax Avoidance*.
6. Untuk menguji secara empiris atas pengaruh *Capital Intensity* terhadap *Tax Avoidance*.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan akan memberikan wawasan yang lebih mendalam tentang konsep atau mekanisme Dewan Komisaris Independen, Profitabilitas, *Leverage*, *Environmental Social Governance*, Komite Audit, dan *Capital Intensity* Terhadap *Tax Avoidance*.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan akan memiliki implikasi positif bagi perusahaan, investor, regulator, dan masyarakat secara keseluruhan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, R., & Halim, A. (2023). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, Komite Audit dan Ukuran Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Insan Cita Bongaya Research Journal*, 2(3). www.idx.co.id.
- Ain, F. N., & Indrawan, I. G. A. (2025). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Intensitas Aset Tetap Terhadap Tax Avoidance (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Consumer Non Cyclical yang dTerdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2023). *Journal of Humanities Education Management Accounting and Transportation*, 2(1), 235–248. www.idx.co.id,
- Alfianti, J., Meilvinasvita, D., Surbakti, A. B., Inuzula, L., & Arifai, M. (2024). *Akuntansi Perpajakan*. Penerbit Andi.
- Anah, I., & Fidiana. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Thin Capitalization, dan Profitabilitas Terhadap Penghindaran Pajak. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 11(11), 1–17.
- Anastasia, V., & Situmorang, B. (2021). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Leverage, dan Profitabilitas Terhadap Tax Avoidance Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI Tahun 2016-2019. *Realible Accounting Journal*, 1(1), 20–35.
- Anggraini, P., & Wahyudi, I. (2022). Pengaruh Reputasi Perusahaan, Environmental, Social and Governance dan Kualitas Audit Terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 5(2), 643–649. <https://journal.ikopin.ac.id/index.php/fairvalue>
- Apriliani, T., & Abdurrahman. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Leverage dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Tax Avoidance . *Jurnal Socia Logica*, 2(2), 1–26.
- Azis, A. A., & Sari, I. R. (2022). Pengaruh Capital Intensity, Sales Growth, dan Kepemilikan Institusional Terhadap Pengindaran Pajak (Studi Empiris pada perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI periode 2017-2021). *Akuntansi, Bisnis Dan Keuangan*, 2(6), 311–324.
- Azis, M. T., & Widianingsih, I. U. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Farmasi di BEI. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Manajemen*, 12(1), 40–51.
- Desideria, E., & Tanusdjaja, H. (2021). Pengaruh Leverage, Liquidity, Firm Size, Free Cash Flow Terhadap Firm Performance Dengan Agency Cost Sebagai Pemoderasi. In *Jurnal Kontemporer Akuntansi* (Vol. 1, Issue 1).
- Dewi, O. C., & Suwitho. (2023). Pengaruh Profitabilitas dan Leverage Terhadap Tax Avoidance di Sektor Pertambangan Perusahaan Listing BEI Tahun 2019-2021. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 12(12), 1–17.

- Dewi, S. L., & Oktaviani, R. M. (2021). Pengaruh Leverage, Capital Intensity, Komisaris Independen dan Kepemilikan Institusional Terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Studi Akuntansi Dan Keuangan*, 4(2), 179–194.
- Fadilah, St. N., Rachmawati, L., & Dimyati, M. (2021). Pengaruh Komite Audit, Dewan Komisaris Independen dan Intensitas Modal Terhadap Penghindaran Pajak di Perusahaan Keuangan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Indonesia*, 6(2), 263–290.
- Fathurrahman, I., Andriyanto, W. A., & Sari, R. H. D. P. (2021). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Komite Audit, dan Thin Capitalization Terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Akunida*, 7(2), 205–216.
- Fitri, A. W. (2024). Pengaruh Leverage, Komisaris Independen dan Corporate Social Responsibility Terhadap Penghindaran Pajak. *LAWSUIT Jurnal Perpajakan*, 3(1), 1–12.
- Ghozali, I. (2021). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 26* (Edisi 10). Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hafizh, M. T., & Africa, L. A. (2022). Pengaruh Intensitas Aset Tetap, Pertumbuhan Penjualan, Kepemilikan Institusional dan Komite Audit Terhadap Tax Avoidance. *Journal of Accounting and Financial Issue*, 3(2), 27–40.
- Hamzah, A., & Susanti, L. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif Kajian Teoretik dan Praktik* (1st ed.). Literasi Nusantara.
- Hendrianto, S. (2022). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, Dewan Komisaris Independen dan Komite Audit Terhadap Tax Avoidance Dengan Size Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Manajemen Bisnis*, 11(2), 113–122.
- Hidayat, I., & Maulidiyah, L. (2022). Pengaruh Return on Asset, Ukuran Perusahaan, Leverage, dan Corporate Social Responsibility terhadap Penghindaran Pajak. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Finansial Indonesia*, 5(2), 69–76.
- Hilmi, M. F., Amalia, S. N., Amry, Z., & Setiawati, S. (2022). Pengaruh Dewan Komisaris Independen, Komite Audit, Leverage dan Intensitas Modal Terhadap Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017. *Owner : Riset & Jurnal Akuntansi*, 6(4), 3533–3540. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i4.1178>
- Isnaen, F., & Albastiah, F. A. (2021). Pengaruh Return On Assets, Corporate Social Responsibility, dan Capital Intensity Terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Islam*, 2(2), 229–248. <http://ejournal.radenintan.ac.id/index.php/al-mal/index>
- Isnandi, A. P. (2024). Pengaruh ESG, Thin Capitalization, dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Tax Avoidance (Studi Empiris Pada Perusahaan Food &

- Beverage Sektor Consumer Non- Cyclical di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022). *Jurnal Ekonomi Dan Sosial*, 1(1), 36–40.
- Jao, R., & Holy, A. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, Ukuran Perusahaan dan Corporate Social Responsibility Terhadap Penghindaran Pajak. *Accounting, Accountability and Organization System Journal*, 4(1), 14–34.
- Krisna, P. V. A., & Juliarto, A. (2024). Pengaruh Esg Terhadap Penghindaran Pajak Yang Dimoderasi Oleh Struktur Kepemilikan. *Diponegoro Journal Of Accounting*, 13(4), 1–15. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>
- Kurniawati, D., & Mukti, A. H. (2023). Pengaruh Thin Capitalization, Capital Intensity Terhadap Penghindaran Pajak dengan Variabel Pemoderasi Kepemilikan Institusional . *JurnalAkuntansi Edukasi Nusantara ICMA*, 1(1), 44–50.
- Manullang, B. R. M., & Ismail, M. (2024). Pengaruh Leverage dan Transfer Pricing terhadap Tax Avoidance pada Perusahaan Pertambangan Batu Bara yang Terdaftar di BEI Periode 2019-2022. *VISA: Journal of Visions and Ideas*, 4(1), 52–64.
- Mardiana, E., Thamrin, H., & Nuraini, P. (2021). Analisis Religiusitas Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah Kota Pekanbaru. *Jurnal Tabarru : Islamic Banking and Finance*, 4(2), 512–520.
- Marsuki, M. A., & Efendi, D. (2024). Pengaruh Environmental Social Governance dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 13(6), 1–21.
- Marta, D., & Nofryanti, N. (2023). Pengaruh Intensitas Modal, Pertumbuhan Penjualan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 28(1), 55–65. <https://doi.org/10.23960/jak.v28i1.756>
- Martin, B., & Indrati, M. (2024). Pengaruh Kesulitan Keuangan, Profitabilitas dan Dewan Komisaris Independen terhadap Penghindaran Pajak. *Jurnal Ekonomi Dan Ekonomi Syariah*, 7(2), 1545–1557. <https://doi.org/10.36778/jesya.v7i2.1698>
- Meilinda, A., & Indriani, P. (2024). Pengaruh Leverage, Komite Audit dan Kualitas Audit Eksternal Terhadap Penghindaran Pajak. *Journal of Economics and Business*, 8(1), 677–684. <https://doi.org/10.33087/ekonomis.v8i1.1517>
- Monalisa, E. (2024). Pengaruh Environmental Social and Governance, Sales Growth, dan Kepemilikan Institusional Terhadap Tax Avoidance. *JEKOS (Jurnal Ekonomi Dan Sosial)*, 1(1), 29–35.
- Natanael, I. D., Murni, Y., & Azizah, W. (2021). Pengaruh Corporate Social Responsibility, Komite Audit, Leverage, dan Return Of Asset Terhadap Tax Avoidance. *JIAP*, 1(2), 77–93.

- Niandari, N., & Novelia, F. (2022). Profitabilitas, Leverage, Inventory Intensity Ratio dan Praktik Penghindaran Pajak. *Owner Riset Dan Jurnal Akuntansi*, 6(3), 2304–2314. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i3.911>
- Ningsih, L. W., Sutarjo, A., & Silvera, D. L. (2023). *Pengaruh Keragaman Sosial Dewan Komisaris dan Kompensasi Eksekutif Terhadap Tax Avoidance pada Perusahaan Sub Sektor Perbankan di Bursa Efek Indonesia*. 1(4), 388–401. <https://doi.org/10.31933/epja.v1i4>
- Nurlaely, H., & Dewi, R. R. (2023). Pengaruh Pengungkapan Corporate Governance, Environmental Social Governance, Environmental Uncertainty dan Corporate Reputation Terhadap Tax Avoidance. *Edunomika*, 8(1), 1–15.
- Octavia, T. R., & Sari, D. P. (2022). Pengaruh Manajemen Laba, Leverage dan Fasilitas Penurunan Tarif Pajak Penghasilan Terhadap Penghindaran Pajak. *Jurnal Pajak Dan Keuangan Negara*, 4(1), 72–82.
- Oktiani, F., & Sanulika, A. (2024). Implementasi Strategi Bisnis dan Pengungkapan Esg Terhadap Tax avoidance. *JAKIA Multiparadigma*, 1(1), 1–18.
- Postel, M. Y., & Amiranto, J. B. (2024). Pengaruh Self Assessment System Dan Pemeriksaan Pajak Terhadap Penerimaan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) di KPP Pratama Surabaya Rungkut. *Riset Ilmu Manajemen Bisnis Dan Akuntansi*, 2(2), 153–165. <https://doi.org/10.61132/rimba.v2i2.703>
- Prabowo, Y. W., & Wahidahwati. (2023). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Capital Intensity, dan Sales Growth Terhadap Penghindaran Pajak. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 12(12), 1–19.
- Pramudya, A., & Rahayu, Y. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Dewan Komisaris Independen dan Komite Audit Terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 10(10), 1–15.
- Pratiwi, N. I., Fuadah, L. L., & Yunisvita. (2024). The Influence of Environmental, Social, and Governance (ESG), Political Connections, Gender Diversity, and Capital Intensity on Tax Avoidance. *Asian Journal of Management Entrepreneurship and Social Science*, 4(3), 1045–1068.
- Pratomo, D., & Rana, R. A. (2021). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Komisaris Independen dan Komite Audit Terhadap Penghindaran Pajak. *JAK (Jurnal Akuntansi) Kajian Ilmiah Akuntansi*, 8(1), 91–103. <https://doi.org/10.30656/jak.v8i1.2487>
- Priyastama, R. (2024). *The Book of SPSS Pengolahan dan Analisis Data* (1st ed.). Anak Hebat Indonesia.
- Putra, I. L., Fauzi, I. S., & Puspitasari, P. (2024). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Profitabilitas, dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Penghindaran Pajak. *Forum Manajemen*, 1(1), 51–68. <https://doi.org/10.61938/fm.v22i1>
- Putri, A. K., & Taun, T. (2023). Peranan Hukum Pajak Dalam Pembangunan Ekonomi Nasional Guna Mencapai Tujuan Negara. *Jurnal Ilmiah Wahana*

Pendidikan, Januari, 9(1), 198–209.
<https://doi.org/10.5281/10.5281/zenodo.7519838>

- Putri, S. R., & Mayangsari, S. (2024). Pengaruh Pertanggungjawaban Environmental, Social dan Governance (ESG), Likuiditas, dan Leverage Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Publik. *Ekonomi Digital*, 2(2), 129–144. <https://doi.org/10.55837/ed.v2i2.108>
- Rinaldo, & Sulhendri. (2022). *Pengaruh Komisaris Independen, Komite Audit dan Kualitas Audit terhadap Tax Avoidance*. <http://investigasi.tempo.co>
- Safitri, A. R., Triani, I., Handayani, R., Audina, S., & Handayani, A. (2021). Pengaruh CSR, Gender Diversity, dan Intensitas Modal Terhadap Tax Avoidance (Studi Kasus Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Sub Sektor Minyak dan Gas Bumi Tahun 2016-2020). *Prosiding Pekan Ilmiah Mahasiswa*, 2(1), 95–120.
- Sahrir, Sultan, & Syamsuddin, S. (2021). Pengaruh Koneksi Politik, Intensitas Aset Tetap, Komisaris Independen, Profitabilitas dan Leverage Terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Penelitian Ekonomi Akuntansi (JENSI)*, 5(1), 14–30.
- Sari, H. Y., Yuniarti, E., & Rachman, A. A. (2022). Pengaruh Pertumbuhan Aset, Ukuran, dan Profitabilitas Perusahaan terhadap Penghindaran Pajak (Tax Avoidance) pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di BEI Periode 2017-2020. *Jurnal Akuntansi Bisnis Dan Ekonomi*, 8(1), 2167–2178.
- Sari, M. R., & Indrawan, I. G. A. (2022). Pengaruh Kepemilikan Institutional, Capital Intensity dan Inventory Intensity Terhadap Tax Avoidance. *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi*, 6(4), 4037–4049. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i4.1092>
- Sembiring, Y. C. B., & Hutabalian, N. Y. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Leverage Terhadap Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Property dan Real Estate Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2015-2019. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 8(1), 156–171.
- Sholihah, E. F. M., & Rahmiati, A. (2024). Pengaruh Leverage, Sales Growth, Kompensasi Rugi Fiskal dan Koneksi Politik terhadap Penghindaran Pajak (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI Tahun 2017-2022). *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi*, 8(1), 186–199. <https://doi.org/10.33395/owner.v8i1.1887>
- Simanjuntak, C. L. J., Siregar, R. T., Teng, S. H., & Hantono. (2025). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Komite Audit, Kualitas Audit, dan Kompensasi Rugi Fiskal Terhadap Penghindaran Pajak. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Kontemporer*, 8(2), 136–145.
- Sinaga, R., & Malau, H. (2021). Pengaruh Capital Intensity dan Inventory Intensity Terhadap Penghindaran Pajak (Studi Kasus pada Perusahaan Sub-Sektor Kimia yang Terdapat di BEI Periode 2017- 2019). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen, Bisnis, Dan Akuntansi*, 3(2), 311–322.

- Sinambela, T., & Nur'aini, L. (2021). Pengaruh Umur Perusahaan, Profitabilitas dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Inovasi Bisnis Dan Manajemen Indonesia*, 5(1), 25–34.
- Stefani, M., & Paramitha, M. (2022). Pengaruh Sustainability Reporting, Corporate Social Responsibility, Leverage dan Komisaris Independen Terhadap Penghindaran Pajak. *Journal Locus Penelitian Dan Pengabdian*, 1(4), 226–246. <https://doi.org/10.36418/locus.v1i4.59>
- Sulistiawati, A., & Sadewa, P. (2024). Pengaruh Capital Intensity, Inventory Intensity, Pertumbuhan Penjualan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Nusa Akuntansi*, 1(3), 896–919.
- Tendean, M., & Febriani, E. (2022). Pengaruh Intensitas Aset Tetap dan Sales Growth Terhadap Penghindaran Pajak Dengan Koneksi Politik Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Penelitian Akuntansi Sektor*, 1(2), 1–14.
- Utami, D. B., & Bandi. (2024). Pengaruh Dewan Komisaris Independen, Komite Audit, dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Penghindaran Pajak (Studi Empiris Pada Perusahaan Kesehatan di BEI Tahun 2016-2021). *Berkala Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 9(2), 308–327. <https://doi.org/10.20473/baki.v9i2.52405>
- Wahyuni, P. (2024). Pengaruh Capital Intensity dan Inventory Intensity terhadap Tax Avoidance pada Perusahaan Otomotif di BEI. *JAMEK (Jurnal Akutansi Manajemen Ekonomi Dan Kewirausahaan)*, 4(3), 304–313.
- Wicaksono, J. A. P., & Muid, D. (2024). Pengaruh Pengungkapan Environmental, Social, Governance, dan Sales Growth Terhadap Tax Avoidance (Studi Empiris pada Perusahaan Telekomunikasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun Periode 2019-2022). *Diponegoro Journal Of Accounting*, 13(4), 1–15.